

## DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fauzi, Heny Indriastuti Riza, dkk. (2018). "Analisis Bentuk Kohesi dan Koherensi Wacana Berita dalam Majalah Penjebar Semangat Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP". *Jurnal Kata*. 2(1). 158-171.  
<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/kata>

Fitria Y & Juwita. (2018). "Utilization of Video Blogs (Vlogs) in Character Learning in Early Childhood". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(2). 211-218.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.87>

Halliday, MAK. Ruqaiyah Hassan. (1976). *Cohesion in English*. London: Oxford UP.

Hartono, Bambang. (2012). *Dasar-dasar Kajian Wacana*. Semarang: Pustaka Zaman.

Hussin, R. dkk. (2016). "Keberkesanan Persekitaran, Imej dan Huruf dalam Pendidikan Kanak-kanak Prasekolah". *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. 2(4). 40-46.  
<https://ejournal.upsi.edu.my/index.php/JSPS/article/view/2258/1580>

Indrawati. (2016). "Analisis Penggunaan Kohesi Referensi pada Naskah Drama Siswa SMA N 2 Kandangan". *Undas*. 12(1). 39-66.  
<http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/undas>

Ilham, Baiq Ningsum, dkk. (2016). "Paduan Wacana Lisan *Talk Show* Indonesia Lawyers Club (ILC) Secara Kohesif". *Prasasti: Journal of Linguistics*. 1(2). 271-288.  
<https://jurnal.uns.ac.id/pjl>

Ismail.(2016).“Integrasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Berbasis *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT)”.*Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*.15(1).41-60.

<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/529>

Juanda.(2019).“Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasikal Fabel Versi Daring”.*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.3(1).39-54.

[10.31004/obsesi.v3i1.126](https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126)

Karyono,Hari.(2016).“Implementasi Pendidikan Karakter di Taman Kanak-kanak: Studi Kasus pada Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 97 Gasum, Pusdik Porong, Jawa Timur, Indonesia”.*Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*.8(2).281-292.

<https://doi.org/10.2121/sosiohumanika.v8i2.611>

Keraf,Gorys.1984.*Komposisi*.Ende Flores: Nusa Indah.

Na'imah, Tri,dkk.(2020).“Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini”.*Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini*. 2(4).747-756.

[10.31004/obsesi.v4i2.283](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.283)

Putri,Mega.(2018).“Penggunaan Konjungtor dalam Makalah Mahasiswa FKIP pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik”.*Jurnal Gramatikal*.V4.i2.304-313.

<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnal-gramatika>

Pranoto,Muhammad Sholihin,dkk.(2019).“Kohesi Referen dalam Surah Al Haqqah”.*Lingua*.(1).45-55.

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>

Purnamasari, Yuyu Mega dan Wuri Wuryandari. (2020). "Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(4). 90-99.

[10.31004/obsesi.V4i1.273](https://doi.org/10.31004/obsesi.V4i1.273)

Puteh, S.N. (2016). "Pendekatan Bermain dalam Pengajaran Bahasa dan Literasi Bagi Pendidikan Prasekolah". *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*. 1(2). 1-15.

<http://spaj.ukm.my/jpbm/index.php/jpbm/article/view/26>

Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. (2016). "Kohesi Gramatikal dalam Ragam Bahasa Perundang-undangan". *Kandai*. 12(1). 71-84.

<http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai>

Setiawan. (2017). "Keterampilan Menulis Ikhtisar Buku dalam Kaitannya dengan Penggunaan Piranti Kohesi dan Koherensi". *Kembara*. 3(1). 13-22.

<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/index>

Setiawati, Sulis dan Happy Atma Pratiwi. (2016). "Aspek Kohesi Konjungsi dalam Wacana Opini pada Majalah Tempo dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Gramatika*. 6(2). 45-56.

<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnal-gramatika>

Subiyatningsih, F. (2018). "Koherensi dalam Wacana Cakuk". *Sawerigading*. 24(1). 119-129.

<http://sawerigading.kemdikbud.go.id/>

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sumarlan. (2003). *Analisis Wacana: Teori dan Praktik*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Sukriyah,Siti,dkk.(2018).“Kohesi Leksikal Sinonimi, Antonimi dan Repetisi pada Rubrik Cerita Anak, Cerita Remaja, dan Cerita Dewasa dalam Surat Kabar Harian Kompas”.*Aksara*.30(2).267-284.

<http://aksara.kemdikbud.go.id/jurnal/>

Surya,Y.F.(2017).“Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini”.*Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.1(1).52-61.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.31>

Suyanto,S.(2017).“Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini”.*Jurnal Pendidikan Anak*.1(1).1-10.

<https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2898>

Srianita,Yossi,dkk.(2020).“Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Makan (Studi Kasus di Raudhatul Athfal Istiqlal Jakarta)”.*Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.1(4).152-161.

[10.31004/obsesi.v4i1.277](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.277)

Tarigan, Henry Guntur.(1987). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Tanto,Octavian Dwi,dkk.(2019).“Penanaman Karakter Anak Usia Dini dalam Kesenian Tradisional Tatah Sungging”.*Jurnal Obsesi:Jurnal Anak Usia Dini*.2(3).337-345.

[10.31004/obsesi.v3i2.192](https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.192)

Wiyanti,Endang.(2016).Kajian Kohesi Gramatikal Substitusi Dan Elipsis dalam Novel “Laskar Pelangi” Karya Andrea Hirata. *Jurnal Lingua*.16(2).188-202.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>

Wulandari,H.(2017).“Menumbuhkan Pendidikan Karakter melalui Atikan Purwakarta pada Pendidikan Anak Usia Dini”.*Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*.13(1).8-14.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/7688>

Yaqinah.Ainul.(2018).“Analisis Wacana dalam Latar Belakang Karya Ilmiah Kajian Kohesi dan Koherensi.*Proceedings of the 57 th UNM Dies Natalis National Seminar*”.Makassar.Hal-51-60.

<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11283>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>